

ABSTRAK DAN RINGKASAN MAKALAH KONASPI VI

SUBTEMA DAN TOPIK: E. INOVASI PENDIDIKAN: INOVASI PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

JUDUL:

MODEL PPL BERBASIS *LESSON STUDY* : UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME CALON GURU BAHASA ARAB

Dr. Maman Abdurrahman, M. Ag. *
Jurusan Pendidikan B.Arab FPBS UPI

Abstrak

Program Pengalaman Lapangan disingkat PPL merupakan intrakurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa kependidikan. Tujuan PPL agar mahasiswa (praktikan) mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan, baik berkaitan dengan administrasi sekolah maupun pembelajarannya. Namun dalam kenyataannya masih ada sebagian mahasiswa ketika selesai ujian praktik mengajar di sekolah menyatakan masih bingung kalau kelak berdiri menjadi guru profesional. Salah satu faktor penyebab kurang percaya diri mahasiswa tersebut karena kurangnya komunikasi dan diskusi berkaitan dengan problematika PBM di kelas serta solusinya baik dengan dosen tetap dan dosen luar biasa juga sesama teman sebidang studi. Kelemahan tersebut bisa diatasi dengan model proses pembimbingan berdasar prinsip dan prosedur *lesson study*, karena dengan *Lesson Study* sejak perencanaan/skenario pembelajaran, pelaksanaan sampai refleksi ketiga kelompok tadi senantiasa berdiskusi dan mencari solusi agar kelas hidup dan tidak membosankan, sehingga mahasiswa nampak 'belajar'

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Studi ini dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas: *planning, action, observation, reflection*. Subjek penelitian adalah 5 mahasiswa Bahasa Arab yang sedang PPL di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Bandung, dan instrumen yang digunakan untuk mengukur keprofesionalan calon guru Bahasa Arab digunakan tes, wawancara, observasi, dan pengamatan langsung selama kegiatan *lesson study*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model proses pembimbingan dan evaluasi PPL berbasis *lesson study* dapat meningkatkan profesionalisme calon guru bahasa Arab baik yang berkaitan dengan kompetensi paedagogik, profesional, sosial, dan keperibadian guru, dan kelima praktikan yang menggunakan PPL *lesson study* menyatakan 'lebih siap' dibanding dengan praktikan yang tidak menggunakan *lesson study*.

Kata kunci: Dosen tetap, dosen luar biasa, *lesson study*, profesional.

PENDAHULUAN

* Penulis Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FPBS UPI, e-mail: marahman_180661@yahoo.co.id, Artikel bersumber dari Program Hibah Kemitraan LPTK 2007.

Di antara permasalahan umum berkaitan dengan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di FPBS UPI adalah minimnya visitasi, diskusi dan komunikasi di lapangan antara praktikan dengan dosen tetap dan dosen luar biasa bahkan sesama praktikan. Hal ini disebabkan karena motivasi dan jadwal yang sulit disatukan antara ketiganya, sehingga pada gilirannya ketika selesai ujian praktik mengajar di sekolah mereka masih terkesan belum siap menjadi guru sesungguhnya secara profesional. Hal ini diperkuat oleh pengalaman penulis sejak membimbing PPL mahasiswa tahun 1994 sampai sekarang, setelah para praktikan ujian PPL lebih dari setengahnya menyatakan belum siap menjadi guru. Di samping minimnya proses pembimbingan PPL, kurang efektifan terjadi pada sistem penilaian. Model yang selama ini dilakukan di FPBS seorang mahasiswa bisa melaksanakan ujian PPL kalau sudah melakukan 16 kali penampilan depan kelas, dan dinyatakan layak ujian oleh dosen tetap dan dosen luar biasa. Mereka bisa ujian dan harus dihadiri dan diuji oleh dosen tetap, dosen luar biasa, supervisor, dan kepala sekolah. Dari sini kelihatan kurang efektif dan efisiennya PPL, baik dari segi proses pembimbingan maupun sistem penilaiannya.

Berdasar dua poin inti latar belakang penelitian ini, penulis tertarik ingin mengkaji melalui penelitian program hibah kemitraan LPTK dan barangkali memberikan solusi yang berkaitan dengan proses pembimbingan dan evaluasi PPL dengan kegiatan lesson study yang sudah terbukti kepektifannya dan sudah dikembangkan oleh JICA dan tiga perguruan tinggi: UM, UNY, dan UPI. Apakah melalui kegiatan lesson study proses pembimbingan dan evaluasi PPL akan lebih efektif dan bisa meningkatkan profesionalisme calon guru bahasa Arab? Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi calon guru bahasa Arab melalui kegiatan lesson study yaitu suatu kegiatan yang merupakan proses kolaboratif dari sekelompok guru yang secara bersama-sama merencanakan langkah-langkah pembelajaran termasuk metode, media, dan instrumen evaluasinya.

PEMBAHASAN

Lesson Study adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar (Hendayana, dkk. 2006). Lesson Study bukan metode atau strategi pembelajaran, tetapi kegiatan lesson study dapat menerapkan

berbagai metode/strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi guru.

Kaitannya dengan PPL di lapangan, berdasar survey dan pengamatan penulis, bahwa dosen tetap dalam melakukan tugasnya antara lain sebagai guru, pengarah serta pembimbing dalam penguasaan/pemahaman materi pelajaran, pemilihan dan penggunaan media dan alat evaluasi, supervisor klinis terhadap kualitas penampilan ... (UPT PPL UPI, 2008: 12) -mereka datang rata-rata 2 kali: pertama penyerahan praktikum, kedua pas mau ujian PPL-karena kalau tidak dihadiri oleh dosen tetap ujiannya tidak sah Bagaimana kualitas praktikan, kalau proses pembimbingannya seperti itu, tidak ada komunikasi, tak ada diskusi dengan dosen luar biasa (guru pamong), dengan sesama praktikan satu bidang studi pun tidak pernah. Jika program PPL dalam hal proses pembimbingan serta evaluasinya menggunakan prinsip-prinsip lesson study, ternyata banyak menghasilkan berbagai manfaat. Kenapa? Sebelum mahasiswa tampil di depan kelas, dosen tetap, guru pamong (dosen luar biasa), teman sejawat sesama praktikan berkumpul mendiskusikan pokok bahasan apa dalam bidang study bahasa Arab yang dianggap sulit dicerna oleh siswa, kemudian dibuat skenarionya, media, lks, alat evaluasi bahkan sampai formasi kelas. Setelah *planning* dilakukan salah seorang praktikan maju di kelas yang sudah dipersiapkan sebagai guru model dan yang lainnya bertindak sebagai observer. Ketika guru model beraksi di depan kelas para observer memperhatikan perilaku siswa, kapan siswa mulai belajar, dengan stimulus guru seperti apa siswa mulai belajar dan berakhir belajar dst. Setelah selesai semua komponen guru, dosen, praktikan/observer berkumpul lagi untuk mendiskusikan selama PBM tadi berlangsung, dimana kekurangan dan kelebihan, jika ada yang kurang sebagai bahan evaluasi – jangan diulangi tapi yang baik-baik dipertahankan. Hal ini bisa dilakukan 3 – 5 penampilan. Ketika kegiatan refleksi semua unsur hadir: guru, dosen, supervisor, dan kepala sekolah, maka pada saat itu pula kegiatan evaluasi bisa dilakukan. Hal ini bisa menggantikan waktu ujian PPL yang kalau sudah 16 kali pertemuan, kan tidak efektif.

Dari pembahasan dan paparan di atas berdasar pengamatan dan penelitian yang penulis lakukan bahwa langkah atau prosedur lesson study sangat efektif jika diterapkan pada proses pembimbingan dan evaluasi PPL di FPBS UPI bahkan bisa diterapkan di seluruh jurusan di UPI atau bisa seluruh LPTK penyelenggara PPL. Hal ini sesuai dengan ungkapan Rektor UNY Prof. Sugeng Mardiyono, Ph.D bahwa lesson study terbukti dapat meningkatkan 3 hal yaitu meningkatkan daya tangkap, daya tanggap, dan kepedulian sosial. Di samping itu, lesson study

juga bisa menumbuhkan budaya kontrol lintas pendidikan dan tidak spesifik pada satu disiplin ilmu, misalnya yang praktek PPL mata pelajaran IPA tidak hanya bisa diobservasi oleh praktikan IPA namun bisa juga diobservasi oleh guru IPS atau bahasa, karena dalam lesson study bersifat transparan dan terbuka. Selain itu bisa menumbuhkan akuntabilitas, pengendalian secara tidak langsung dan mendukung program pemerintah yang berhubungan dengan sertifikasi yaitu meningkatnya kualitas pendidik.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan singkat di atas dapat disimpulkan bahwa model proses pembimbingan dan evaluasi PPL berbasis lesson study dapat meningkatkan profesionalisme calon guru bahasa Arab baik yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan keperibadian guru, dan pada akhirnya kelima praktekkan yang menggunakan PPL lesson study menyatakan lebih siap kelak kalau diangkat pemerintah menjadi guru dibanding dengan praktikan yang tidak menggunakan lesson study.

Sistem penilaian PPL berbasis lesson study bisa lebih efektif diberikan tim penilai yang terdiri dari dosen tetap, dosen luar biasa, observer/kepala sekolah. Aspek yang dinilai dilihat dari keaktifan mahasiswa sejak merencanakan PBM, penyusunan Rencana Pembelajaran/skenario pembelajaran, penguasaan materi dan kelas, penggunaan media dan ketepatan alat evaluasi – semuanya bisa terlihat ketika *plan-do-see*. Dengan kehadiran dan diskusi yang dilakukan 3 – 5 kali antara dosen tetap, dosen luar biasa, dan praktikan mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil PPL sekaligus mengaktifkan sistem evaluasi. Ini semua berdasar pada penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FPBS UPI.

Bertolak dari kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan agar prinsip-prinsip dan langkah lesson study meliputi *plan – do – see* bisa diterapkan pada proses pembimbingan dan evaluasi PPL bagi praktikan bagi jurusan lain di UPI.

Semoga ada guna dan manfaatnya. Amin

Bandung, 21 Agustus 2008.

Daftar Pustaka Sementara

- Abdurahman, M. dkk. 2007. *Laporan Hasil Program Hibah Kemitraan LPTK Tahun 2006*. Bandung: FPBS UPI
- Abdurahman, M. 2007. *Efektivitas Model Kegiatan Lesson Study Dalam Meningkatkan Keprofesionalan Guru Bahasa Arab*. Makalah Disampaikan pada Simposium Nasional Penelitian Pendidikan, Diselenggarakan Pusat Studi Kebijakan Depdiknas Jakarta, 25-26 Juli 2007.
- Arsyad, A. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fernandez, C., Yoshida, M. 2004. *Lesson Study: A Japanese Approach to Improving Mathematics Teaching and Learning*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Hendayana, S. et.al. 2007. *Lesson Study: Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalann Pendidik*. Bandung: UPI Press.
- <http://www.uny.ac.id/home/data.php?m> ... diakses pada 21 Agustus 2008.
- Lewis, C. 2003. *Lesson Study: A Handbook of Teacher Instructional Change*. Philadelphia: Research for Better School
- Suryadi, dkk. *CD tentang Lesson Study, Teori dan Praktik*. Bandung: FPMIPA UPI.
- Suryadi, D. 2006. *Upaya Meningkatkan Keprofesionalan Guru Melalui Lesson Study*. Makalah Disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Program Hibah Kemitraan LPTK 2006, Bandung 15 Juli 2006
- UPT PPL UPI. *Panduan Program Latihan Profesi Kependidikan (PPLPK)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia